

## ABSTRAK

Salah satu elemen pada desain bangunan yang membutuhkan perhatian adalah penghawaan. Elemen ini sangat penting dilakukan secara benar, dengan tujuan agar ruang-ruang di dalam bangunan mendapat penghawaan alami cukup, agar memberi kenyamanan pemakai dalam melakukan aktivitasnya. Aspek kenyamanan merupakan salah satu faktor penting dalam kekusyukan beribadah. Masalah penelitian ini adalah bagaimana kondisi termal ruang ibadah masjid Jmai' Al-Mubarok Kreo dan bagaimana persepsi para jamaah masjid Jmai' AL-Mubarok Kreo terhadap kenyamanan termal ruang ibadah. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi termal ruang ibadah masjid Jami' Al-Mubarok dan untuk mengetahui persepsi para jamaah masjid Jami' Al-Mubarok Kreo terhadap kenyamanan termal ruang ibadah masjid. Alat yang digunakan adalah thermometer infrared, hygrometer, anemometer dan kuisioner.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan cara observasi lapangan dan pemberian kuisioner dalam 2 hari yaitu hari jum'at dan sabtu. Setelah itu dari termal estimator dilakukan pengujian untuk mengetahui PMV dan PPD. Hasil dari kuisioner diketahui bahwa pada waktu solat jum'at, subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya adalah dingin sedangkan menurut perhitungan estimator dihasilkan bahwa pada saat solat jum'at hangat serta pada saat solat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya panas.

**Kata Kunci:** Masjid, kenyamanan termal, kuisioner, PMV, PPD.

## **ABSTRACT**

One element on the design of the building that requires attention is the aspiration. This element is very important to do correctly, with the aim that the spaces inside the building have enough natural memorism, in order to provide the wearer comfort in doing their activities. This aspect of comfort is one of the important factors in the worship. The problem of this research is how the thermal conditions of the room worship mosque Jmai' Al-Mubarok Kreo and how the perception of the mosque Jmai' AL-Mubarok Kreo against the thermal comfort of the worship room. While the purpose of this research is to know the thermal conditions of the mosque prayer room Jami' Al-Mubarok and to know the perception of the mosque worshippers Jami' Al-Mubarok Kreo against the thermal comfort of the mosque worship room. The tools used are infrared thermometer, hygrometer, anemometer and questionnaire.

The method of research used is quantitative, by way of field observation and the awarding of a questionnaire in 2 days namely Friday and Saturday. After that of the thermal estimator conducted testing to find out the PMV and PPD. Results of the questionnaire is known that at the time of Friday, Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, and Isya is cold whereas according to the calculation of estimator generated that During the warm Friday prayer and Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, and Isya is hot.

Keywords: mosques, thermal comfort, questionnaire, PMV, PPD.